

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengalaman komunikasi personel Badan Penghubung Sumatera Barat dalam mendapatkan dukungan perantau mempunyai esensi makna bahwa:
 - Adaptif dan etika. Komunikasi Personel Badan Penghubung dengan perantau mengutamakan etika, diawali dengan mencari tahu dan memperhatikan waktu untuk berkomunikasi dengan perantau
 - Fleksibel. Komunikasi dengan perantau menggunakan bahasa Minang dan percakapan yang informal
 - Personel yang merupakan pejabat Badan Penghubung Sumatera Barat lebih sering melakukan komunikasi dengan perantau dari pada personel yang berstatus pejabat organisasi. Hal ini dipengaruhi oleh pemaknaan terhadap diri sendiri dan perantau itu sendiri.
2. Perasaan Personel Badan Penghubung dalam melakukan komunikasi dengan perantau mempunyai rasa sebagai pelayan masyarakat khususnya perantau. Ada juga personel Badan Penghubung yang mempunyai rasa senang dalam berkomunikasi dengan perantau. Hal ini dapat kita lihat bahwa profesionalitas, konsep diri dan kepuasan menjadi esensi utamanya.
3. Makna komunikasi dengan perantau bagi personel Badan Penghubung Sumatera Barat bahwa komunikasi ini adalah untuk menyampaikan tujuan dan apa yang diprogramkan oleh pemerintah. Komunikasi sebagai *tool*. Selain itu komunikasi juga dianggap untuk menjalin silaturahmi dengan perantau untuk meluaskan jejaring.

6.2 Saran

1. Saran Akademis

Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai topik-topik yang lebih dalam mengenai komunikasi personel organisasi pemerintahan dan penelitian tentang pandangan perantau terhadap eksistensi Badan Penghubung Sumatera Barat di daerah perantauan.

2. Saran Praktis

Badan Penghubung disarankan untuk lebih menggunakan kekuatan staf dalam berkomunikasi dengan perantau. Melibatkan staf untuk melakukan komunikasi langsung dalam beberapa kesempatan awal.

